

**PERANAN KEPALA DESA DALAM KEGIATAN  
PEMBERDAYAAN BERBASIS RUMAH BELAJAR  
TERINTEGRASI *SMART APPLICATION* UPAYA  
PENINGKATAN PENDIDIKAN ANAK  
DI DESA ONONAMOLO TALAFU  
KABUPATEN NIAS**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DARA BELLA  
198520112**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/4/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/4/23

**PERANAN KEPALA DESA DALAM KEGIATAN  
PEMBERDAYAAN BERBASIS RUMAH BELAJAR  
TERINTEGRASI *SMART APPLICATION* UPAYA  
PENINGKATAN PENDIDIKAN ANAK  
DI DESA ONONAMOLO TALAFU  
KABUPATEN NIAS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Medan Area**

**OLEH :**

**DARA BELLA  
NPM : 19.8520.112**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/4/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/4/23

## HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Peranan Kepala Desa Dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Anak Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias

Nama Mahasiswa : Dara Bella

Npm : 19.8520.112

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
Beby Masitho, S.Sos, M.A.P  
Pembimbing I

  
Marlina Deliana, S.AB, M.AB  
Pembimbing II

Mengetahui

  
  
De. Ehati Juliana Hasibuan, M.Si  
Dekan

  
  
Khairunnisa Lubis, S.Sos, M.I.Pol  
Ka. Prodi

Tanggal Lulus, April 2023  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 10/4/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)10/4/23

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Maret 2023

Dara Bella  
19.8520.112

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademik Universitas Medan Area, Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini:

Nama : Dara Bella  
NPM : 19.8520.112  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Peranan Kepala Desa Dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application Sebagai Upaya Peningkatan Pendidikan Anak Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2023



Dara Bella  
19.8520.112



## ABSTRAK

### PERANAN KEPALA DESA DALAM KEGIATAN PEMBERDAYAAN BERBASIS RUMAH BELAJAR TERINTEGRASI *SMART APPLICATION* UPAYA PENINGKATAN PENDIDIKAN ANAK DI DESA ONONAMOLO TALAFU KABUPATEN NIAS

Latar belakang masalah dalam skripsi ini adalah pendidikan yang terdapat di Desa Ononamolo Talafu. Ditemukan beberapa kendala yaitu tidak memiliki handphone, tidak memiliki kuota, akses jaringan yang tidak bagus dan fasilitas yang belum memadai. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan peran Kepala Desa dalam kegiatan pemberdayaan berbasis rumah belajar terintegrasi smart application upaya peningkatan pendidikan anak di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Adapun teori yang digunakan peneliti adalah teori Henry Mintzberg (1973) ada tiga bentuk peran yaitu peran pribadi (*interpersonal role*), peran sumber informasi (*informational role*), peran pembuat keputusan (*decision making*). Metode penelitian ini yaitu metode kualitatif dimana dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kepala Desa yaitu ikut serta dalam menyampaikan pendapat (Pemikiran), membantu proses pemasangan spanduk Rumah Belajar (Tenaga), memberikan donasi untuk keperluan Rumah Belajar (Pembiayaan), mengarahkan masyarakat desa untuk ikut mendukung kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Upaya Peningkatan Pendidikan Anak Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.

**Kata Kunci : Peranan, Kepala Desa , Pendidikan**

## **ABSTRACT**

### **ROLE OF VILLAGE HEADS IN INTEGRATED LEARNING HOME BASED EMPOWERMENT ACTIVITIES SMART APPLICATION EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S EDUCATION IN THE VILLAGE ONONAMOLO TALAFU, NIAS DISTRICT**

*The background of the problem in this thesis is education in Ononamolo Talafu Village. Several obstacles were found, namely not having a cell phone, not having quota, poor network access and inadequate facilities. The purpose of this study is to describe the role of the Village Head in home-based empowerment activities integrated with smart application efforts to improve children's education in Ononamolo Talafu Village, Nias Regency. The theory used by researchers is the theory of Henry Mintzberg (1973) there are three forms of roles, namely the personal role (interpersonal role), the role of information sources (informational role), the role of decision makers (decision making). This research method is a qualitative method whereby observation, interviews, and documentation. The results showed that the role of the Village Head was to participate in expressing opinions (thoughts), assisting the process of installing the Learning House banners (Tenaga), making donations for the needs of the Learning Houses (Financing), directing the village community to participate in supporting Learning House-Based Empowerment activities for Improvement Efforts Children's Education in Ononamolo Talafu Village, Nias District.*

**Keywords: Role, Village Head, Education**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Dara Bella, dilahirkan di Kota Jambi pada tanggal 18 maret 2001 dari ayah Herry S dan ibu Ria. Penulis merupakan anak ke 4 dari 4 bersaudara. Penulis pernah bersekolah di SD Swasta Bahagia Medan kecamatan Medan Deli pada tahun 2007, dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Berastagi kecamatan Berastagi pada tahun 2013, dan pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Swasta Bersama Berastagi kecamatan Berastagi. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena tanpa rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peranan Kepala Desa Dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application Upaya Peningkatan Pendidikan Anak Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi administrasi publik (S-1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

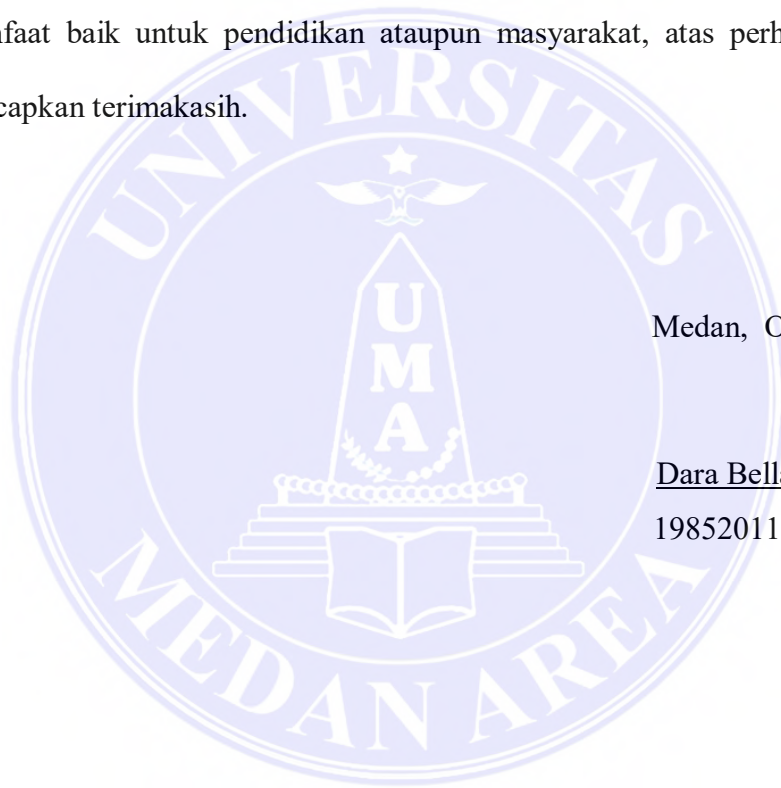
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah membantu membuat skripsi ini, diantaranya :

1. Kepada kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan penuh dalam pendidikan penulis, memberikan bimbingan dan doa serta memberikan dukungan materi yang tulus kepada penulis.
2. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si, M.Sc selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
3. Ibu Khairunnisa Lubis, S.Sos, M.Ipol selaku Ka Prodi Administrasi Publik Universitas Medan Area.
4. Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos, M.AP, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulisan skripsi ini.

5. Ibu Marlina Deliana, S.AB, M.AB, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Nurhayati Harahap, M.AP, selaku sekretaris dari penulisan skripsi ini yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
8. Bapak Anwar Lase selaku Kepala Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botmuzoi Kabupaten Nias yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Rumah Belajar Desa Ononamolo Talafu.
9. Semua Informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.
10. Kepada Anggota tim PHP2D yang telah bersedia bekerjasama, membantu dan mendukung kepada penulis.
11. Kepada Rionaldi Surbakti yang sudah memberikan dukungan, motivasi serta selalu mendengarkan keluhan penulis dan membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi.
12. Kepada Maharani Fajrin Hasanah dan Jelina Purwasih Nadeak, teman yang penulis temui dari awal masuk kuliah hingga sampai penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Medan Area yang sudah memberikan dukungan dan motivasi untuk semangat kuliah.
13. Teman-teman mahasiswa Administrasi Publik stambuk 2019, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.
14. Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all these hard work, I wanna thank me for having

no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and trying to give more than i receive. I wanna thank me for trying to do more right than wrong, I wana thank me for just being me all time.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat positif untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat baik untuk pendidikan ataupun masyarakat, atas perhatiannya saya mengucapkan terimakasih.



Medan, Oktober 2022

Dara Bella

198520112

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
Pengertian Peranan.....	7
Peranan Kepala Desa.....	10
Tugas Kepala Desa.....	11
Fungsi Kepala Desa.....	11
Wewenang Kepala Desa.....	12
Pemberdayaan.....	12
Rumah Belajar.....	13
Smart Application.....	14
Teknologi Pendidikan.....	14
Manfaat Teknologi Pendidikan.....	15
Pendidikan.....	16
Tujuan Pendidikan.....	17
Manfaat Pendidikan.....	18
Fungsi Pendidikan.....	19
Penelitian Relevan.....	20
Kerangka Berpikir.....	22
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
Jenis Penelitian.....	25
Lokasi Penelitian.....	25
Waktu Penelitian.....	26
Informan Penelitian.....	28
Teknik Pengumpulan Data.....	29
Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
Hasil Peneliian.....	32
Sejarah Desa Ononomolo Talafu.....	32
Gambaran Penduduk Desa.....	33

Pembahasan.....	41
Bentuk Peranan Kepala Desa .....	41
Peranan Kepala Desa .....	45
Kendala .....	48
<b>BAB : KESIMPULAN &amp; SARAN</b>	
Kesimpulan .....	55
Saran .....	58
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>59</b>





## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran .....	24
------------------------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uraian Kegiatan Penelitian .....	33
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	34
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	35
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk / KK.....	37
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan .....	38
Tabel 4.5 Sarana Kesehatan .....	39
Tabel 4.6 Sarana Tempat Ibadah .....	39
Tabel 4.7 Sarana Jenis Rumah.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumen Penelitian .....	60
Lampiran 2 Data Informan .....	63



# BAB I

## PENDAHULUAN

### **Latar Belakang**

Anak-anak adalah aset penting bangsa sebagai penerus cita-cita bangsa yang akan menjadi penerus masa depan bangsa dan negara, selain untuk negara anak juga menjadi harapan bagi orang tuanya. Anak-anak juga menjadi tongkat estafet bagi bangsa dan negara sebagai eksistensi dalam pembangunan dan memiliki peran yang penting. Setiap anak harus mendapatkan pendidikan dan pembinaan sejak dini, Anak-anak harus memiliki akses ke berbagai peluang untuk pertumbuhan fisik dan mental yang optimal. Investasi terbesar orang tua di masa depan anak-anak mereka adalah pendidikan anak-anak mereka. Anak-anak memiliki banyak potensi dan harapan untuk sukses di masa depan sejak mereka lahir. Antara anak dan masa depannya adalah pendidikan.

Sumber daya manusia harus dipersiapkan untuk pembangunan melalui pendidikan. Langkah-langkah pembangunan selalu mengikuti perkembangan zaman. Perubahan zaman selalu memunculkan isu-isu baru yang tidak pernah terpikirkan oleh siapapun. Apa yang akan terjadi di Indonesia jika pendidikan tidak dikembangkan bersamaan dengan pembangunan? Apa gunanya pembangunan fisik jika moral bangsa rendah dan tertinggal? Bangsa ini perlahan-lahan akan hancur karena moralnya yang memburuk. Pendidikan adalah satu-satunya cara untuk mencegah penyakit. Salah satu prioritas pembangunan utama bangsa ini seharusnya adalah pendidikan.

Pemerintah harus lebih memperhatikan masalah pendidikan. Hal ini terlihat dari gambar yang menggambarkan berbagai masalah pendidikan yang semakin kompleks. Kualitas siswa tetap buruk, ada kekurangan guru, pendidikan mahal, dan akses ke itu sulit di beberapa bagian negara kita. Tujuan utama pendidikan adalah untuk memerangi kemiskinan dan kebodohan. Kita tidak harus selalu pergi ke sekolah untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan pada dasarnya formal, informal, dan non-formal. Pendidikan formal, meliputi pendidikan dasar, menengah, tinggi, dan perguruan tinggi. Pendidikan formal, seperti mengikuti kelas dan memiliki tutor.

Anak usia sekolah sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, adalah anak berusia 6 sampai dengan 18 tahun atau lebih yang telah memasuki usia dewasa. Kepala desa berfungsi sebagai motivator, regulator, dan fasilitator. Sesuai dengan Pasal 26 UU No 6 Tahun 2014, kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, mengembangkan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Kepala desa jelas berkewajiban untuk melaksanakan pembangunan desa sesuai dengan undang-undang, dengan sendirinya menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya, salah satunya adalah partisipasi masyarakat.

Dalam konteks yang lebih luas dari Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 yang mengatur hal-hal yang menjadi kewenangan daerah, seperti urusan wajib dan urusan pilihan. Urusan pemerintahan yang bersifat wajib adalah urusan yang berkaitan dengan pelayanan dasar seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan fasilitas lingkungan. Urusan pemerintahan yang bersifat pilihan adalah urusan



pemerintahan yang berkaitan dengan potensi dan karakteristik daerah. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 yang mengatur hal-hal yang menjadi kewenangan daerah yang menyatakan bahwa kabupaten dan kota berwenang menetapkan dan melaksanakan kebijakan atas prakarsa berdasarkan aspirasi masyarakat.

Upaya peningkatan pendidikan anak adalah salah satu solusi untuk pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang baik maka diharapkan dapat meningkatkan sumber daya manusia yang mampu meningkatkan taraf hidup. Maka pendidikan merupakan sektor paling penting untuk mewujudkan tujuan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu peran lkepala desa yaitu memobilisasi pembangunan sosial untuk peningkatan masyarakat yang tenteram. Disadari bahwa penyelenggaraan pemerintahan termasuk peran kepala desa dalam mewujudkan pembangunan. Kepala Desa sebagai pemegang utama kewenangan pembangunan di desa memiliki posisi strategi, sudah terartur dalam UU No 6 Tahun 2004 dan UU No 23 Tahun 2014 . Kepala Desa perlu memberi dorongan ,motivasi dan teladan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memperkuat kolektifitas untuk berpartisipasi dalam mengembangkan pendidikan di Desa.

Seiring dengan berkembang zaman kebutuhan semakin kompleks, khususnya dalam bidang pendidikan. Merebaknya covid pada tahun 2019 di Indonesia mengharuskan pendidikan dilakukan secara online dengan pemanfaatan teknologi. Di era modern seperti saat ini pendidikan mulai menerapkan teknologi teknologi yang canggih. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat, pemerintah dan juga anak-anak di desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.

Dilihat dari letak wilayah sendiri desa Ononamolo Talafu merupakan salah satu desa di Kabupaten Nias yang akses jaringan internetnya masih belum stabil. Adanya tuntutan pendidikan yang semakin modern anak-anak desa tersebut semakin tertinggal akibat akses jaringan yang tidak memadai. Pengetahuan masyarakatnya akan teknologi juga termasuk dalam kategori rendah.

Di desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias anak-anak masih mengalami banyak permasalahan dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan teknologi. Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias dimana masih banyak ditemukan persoalan penggunaan teknologi di bidang pendidikan pada antaranya masih kurangnya pengetahuan peserta didik dalam memakai teknologi dalam belajar, sarana prasarana penunjang pembelajaran berbasis teknologi yang masih terbatas, lemahnya akses jaringan serta kesiapan keterampilan dalam mengoperasikan teknologi yang terbatas. Permasalahan utama yang ditemukan adalah lemahnya kemampuan anak dalam penggunaan media, selain ini masih kurangnya sarana media belajar dan juga terkendala oleh jaringan internet. Selain itu desa Ononamolo Talafu sendiri adalah desa yang jauh dari pusat kota, tidak hanya itu wilayah pulau Nias sendiri tercatat sebagai salah satu daerah tertinggal di Indonesia. Orang tua yang tidak bersekolah tentu saja tidak mampu mendampingi anak-anak mereka dalam pembelajaran yang semakin modern dan berwawasan tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas maka dalam hal ini penulis tertarik mengambil judul “Peranan Kepala Desa Dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application Upaya Peningkatan Pendidikan Anak Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan penulis di atas ,  
makarumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peranan kepala desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan pemberdayaan anak anak berbasis rumah terintegrasi smart application belajar sebagai upaya peningkatan pendidikan anak?
2. Apa-apa saja kendala yang dihadapi dalam kegiatan pemberdayaan anakanak berbasis rumah belajar terintegrasi smart application sebagai upaya peningkatan pendidikan anak di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui peranan kepala desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias pada kegiatan pemberdayaan berbasis rumah belajar terintegrasi smart application sebagai upaya peningkatan pendidikan anak di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui apa saja kendala dalam kegiatan pemberdayaan berbasis rumah belajar terintegrasi smart application sebagai upaya peningkatan pendidikan anak di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.

## Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sumbangan ilmu pengetahuan serta dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian di masa yang akan datang.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti serta berguna untuk mempersiapkan diri terjun ke dalam dunia masyarakat. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Strata Satu Bidang Administrasi Publik.

#### b. Bagi Desa Ononamolo Talafu

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan suatu dorongan dan motivasi yang positif bagi seluruh masyarakat di Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias.

#### c. Bagi Masyarakat

Agar dapat memberikan dalam bentuk kesadaran bahwasanya partisipasi masyarakat ternyata sebenarnya sangat dibutuhkan dan penting untuk kemajuan daerah.

#### d. Bagi Anak-Anak Desa Ononamolo Talafu

Bagi anak-anak Desa Ononamolo Talafu untuk meningkatkan minat belajar, wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan sumber daya manusia anak.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Pengertian Peranan**

Adapun Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan peran sebagai “bagian dari tugas yang harus dilaksanakan oleh orang-orang yang menduduki jabatan tinggi dalam masyarakat, disebut juga sebagai pemegang kepemimpinan pada saat terjadi suatu peristiwa”. Seperti itu penjelasan definisi sebenarnya dari kata peran.

Soejono Soekanto dalam bukunya *Sociology An Introduction* (2012:212), Soejono Soekanto menjelaskan konsep peran, yang mengacu pada aspek dinamis kedudukan (status). Seseorang memenuhi peran ketika dia memenuhi tanggung jawab dan haknya sesuai dengan dengan kedudukannya. Ilmu memperoleh manfaat dari perbedaan kedudukan dan peranan. Karena yang satu bergantung pada yang lain dan sebaliknya, keduanya tidak dapat dipisahkan. Kedudukan tanpa peranan sama dengan kedudukan tanpa peranan. Peran juga memiliki dua arti, seperti posisi. Karena pola kehidupan sosial, setiap orang memiliki berbagai peran. Dengan cara yang sama, peran menentukan apa yang dia lakukan untuk orang lain dan peluang apa yang diberikan masyarakat kepadanya.

Peran adalah urutan logis dari tindakan yang berasal dari memegang posisi istimewa atau bekerja di kantor yang langsung dapat dikenali. Kepribadian juga dapat memiliki dampak signifikan pada bagaimana peran dilakukan karena seseorang sadar bahwa mereka tidak bekerja sendiri, peran muncul.



Peran meliputi norma-norma yang berhubungan dengan kedudukan seseorang di dalam masyarakat. Peranan ini berupa serangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Norma –norma tersebut meliputi:

a) Cara(*Usage*)

Lebih menonjol di dalam hubungan antarindividu dalam masyarakat. Suatu penyimpangan terhadapnya tak akan mengakibatkan hukuman yang berat, akan tetapi hanya sekedar celaan dari individu yang dihubunginya.

b) Kebiasaan (*folkways*)

Sebagai perbuatan yang berulang-ulang dalam bentuk yang sama merupakan bukti bahwa orang banyak menyukai perbuatan tersebut.

c) Tata kelakuan (*mores*)

Merupakan cerminan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar, oleh masyarakat terhadap anggota-anggotanya.

d) Adat istiadat (*custom*)

Merupakan tata kelakuan yang kekal serta kuat integrasinya dengan pola-pola perilaku masyarakat dapat meningkatkan kekuatan mengikatnya menjadi custom atau adat-istiadat. Soejono Soekanto (2012:17).

Menurut Soejono Soekanto (2006) kutipan dari sudut pandang Levinson:238) Kata “peran”, yang merujuk pada sesuatu yang menjadi bagian atau memegang kepemimpinan utama, adalah sumber asli dari istilah “peran”.

Menurut Livinson dan Soerjono Soekanto, peran dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Peran adalah konsep tentang apa yang dilakukan individu terhadap orang-orang dalam organisasi;
- b. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting sebagai struktur sosial dalam masyarakat.
- c. Peran meliputi tata cara adat yang diekspresikan dengan menggunakan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.

Biddle dan Thomas mengatakan bahwa peran adalah seperangkat formula yang membatasi bagaimana pemegang pekerjaan tertentu harus bertindak. Misalnya, perilaku ibu diharapkan mendapat bimbingan, evaluasi, dan hukuman dalam keluarga.

Menurut Henry Mintzberg peran pemimpin adalah peran hubungan antar perorangan, dalam kasus ini fungsinya sebagai pemimpin yang dicontoh, pembangun tim, pelatih, direktur, mentor konsultasi. Fungsi peran informal sebagai monitor, penyebar informasi dan juru bicara. Henry Mintzberg (1973) menyatakan ada tiga peran kepemimpinan yaitu: peran pribadi (interpersonal role), peran sumber informasi (informational role), dan peran pembuat keputusan (decision making).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peran adalah suatu tindakan atau perilaku yang diharapkan dan dikendalikan oleh seseorang pada posisi tertentu, atau dengan kata lain peran adalah perilaku yang dilakukan seseorang. menunjukkan sebagai akibat dari tanggung jawab yang terkait dengan posisinya.

## Peranan Kepala Desa

Sebagaimana telah kita lihat, seorang kepala desa mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan menjabat sebagai kepala pemerintahan dalam lingkup desa. Rambu-rambu normatif menetapkan bahwa kepala desa harus menjalankan berbagai peran dan tanggung jawab seefisien mungkin. Pejabat pemerintah desa yang menjabat sebagai kepala pemerintahan desa dan mengawasi jalannya pemerintahan disebut "kepala desa", atau "kepala desa", tergantung konteksnya. Rambu-rambu normatif menetapkan bahwa kepala desa harus melaksanakan berbagai peran dan tanggung jawab seefisien mungkin (Novianty djafry, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi* 2017:35). Pejabat pemerintah desa disebut sebagai "kepala desa" atau "kepala desa", dan mereka memiliki wewenang untuk melaksanakan tanggung jawab baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Perangkat desa mendukung kepala desa dalam menjalankan tugasnya. Menurut Pasal 26 UU No. 6 Tahun 2014, kepala desa bertugas menjalankan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, mengembangkan masyarakat desa, dan memberikan kekuasaan yang lebih besar kepada penduduk. Warga mengangkat kepala desa, yang wajib berakar dekat dengan rakyat sekaligus menjaga, membina, dan melayani mereka. hak, tanggung jawab, dan wewenang untuk melaksanakan tanggung jawab pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Perangkat desa membantu kepala desa dalam menjalankan tanggung jawabnya. Berdasarkan pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, kepala desa adalah bertugas menjalankan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, membina masyarakat desa, dan memberikan kekuasaan yang

lebih besar kepada penduduk. Dia harus berakar di masyarakat dan melindungi, merawat, dan melayani masyarakat.

### **Tugas Kepala Desa**

Kepala desa bertugas untuk melaksanakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, melakukan pelatihan warga desa serta pemberdayaan warga desa. Penyelenggaraan pemerintah desa harus di landasi dengan *Good Governance* yang mana merupakan paradigma baru dalam tata kelola pemerintah. Ada tiga bagian pilar *governance* yaitu, Pemerintah, swasta, masyarakat (Joko Purnomo, *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*,2016:8).

### **Fungsi Kepala Desa**

Berikut tugas-tugas yang dilakukan oleh kepala desa sebagai penanggung jawab proses pemerintahan desa:

- a. Penyelenggaraan pemerintahan Desa, penetapan peraturan desa, pelatihan pertanahan, pelatihan ketentraman dan ketertiban, upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah adalah semua komponen pemerintahan desa.
- b. Melaksanakan Pembangunan di bidang pendidikan dan kesehatan, serta peningkatan infrastruktur pedesaan Penerapan hak dan tanggung jawab masyarakat, partisipasi warga, sosial budaya masyarakat, agama, dan lapangan kerja merupakan contoh pembangunan masyarakat.
- c. Pemberdayaan Masyarakat

tugas mendidik dan memberi energi kepada warga tentang topik-topik seperti budaya, ekonomi, politik, lingkungan, pemberdayaan keluarga, olahraga pemuda, dan organisasi kepemudaan. melaksanakan tugas yang menjadi kewenangan Kepala Desa.

### **Wewenang Kepala Desa**

- a. Memimpin Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Menyelenggarakan penyelenggaraan pemerintahan desa dalam rangka pelaksanaan pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, pembinaan masyarakat, dan administrasi pengangkatan dan pemberhentian aparat desa yang membidangi aset dan keuangan desa.
- b. Penetapan Aturan Pendapatan dan Belanja Desa Memilih Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa, menyetujui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), Dokumen Perubahan Pelaksanaan Undang-Undang (DPPA), dan Dokumen Penerapan Aturan Lanjutan (DPAL), menyetujui Rencana Peraturan Perbendaharaan Desa (RAK) Desa), dan menyetujui Surat Permintaan Pembayaran (SPP).
- c. Menciptakan Sumber Pendapatan Desa Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara untuk meningkatkan kesejahteraan warga Desa, menyebarkan.

### **Pemberdayaan**

Winarni (2004) & Suryana (2010: 18) mengungkapkan bahwa terdapat tiga hal yang paling khusus dari pemberdayaan pemberdayaan yaitu pengembangan.



Sumodiningrat (1997: 61) mengartikan bahwa pemberdayaan ialah “kemampuan individu yang bersenyawa dengan warga dalam menciptakan keberdayaan warga yang bersangkutan”.kataPemberdayaan juga dapat dipahami sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan individu, kelompok, dan masyarakat secara keseluruhan sehingga mereka dapat mengontrol lingkungannya dan mengambil keputusan untuk memenuhi keinginannya, seperti memiliki akses ke sumber daya terkait pekerjaan dan aktivitas sosial. .

Menurut Micro Araz Empowerment, penggunaan micro Araz merupakan strategi strategis. Selain itu, upaya implementasinya dapat berupa bimbingan atau konseling, mengarahkan anak untuk meningkatkan kemandirian belajar dan menempatkan pendidikan moral pada urutan teratas daftar prioritas sebagai prioritas utama. landasan untuk penanaman kesadaran aksi melalui mikro-Araz ini.

Pemberdayaan di Araz Mezo dicapai melalui penggunaan strategi kelompok dan media intervensi. Suharto mengemukakan teori bahwa strategi araz mezo lebih merupakan strategi kelompok. Menurut teori ini, pemberdayaan araz mezo merupakan pilihan kedua yang dapat digunakan untuk meningkatkan kekompakan kelompok dalam beraktivitas.

### **Rumah Belajar**

Rumah Belajar hadir sebagai bentuk inovasi pembelajaran di era industri 4.0 dan sebagai bentuk nyata pelayanan publik yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia

Pada umumnya rumah belajar merupakan salah satu fasilitas yang membantu masyarakat khususnya anak anak atau para siswa yang putus sekolah .

yang masih sekolah namun terhambat dengan keterbatasan dalam pelaksanaan proses belajar. Adapun tujuan dari rumah belajar itu sendiri adalah menyediakan fasilitas pengembangan kreativitas, pola berfikir dan saling kolaborasi antar pelajar, pengajar ataupun dengan masyarakat umum.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rumah belajar adalah suatu ruang atau tempat dimana didalamnya terdapat kegiatan pembelajaran atau proses pembelajaran dan pada rumah belajar proses pembelajaran menitik beratkan pada pemahaman suatu konsep belajar secara mendasar untuk memicu adanya kreatifitas, inovasi dan fleksibilitas dalam kegiatan belajar.

### **Smart Application**

#### **Teknologi Pendidikan**

Teknologi merupakan \suatu aplikasi atau sekumpulan aplikasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia dan mempermudah untuk mencapai sesuatu atau suatu tujuan. Meskipun pendidikan merupakan alternatif, pembelajaran di kelas, pelatihan, dan kegiatan lainnya baik di dalam maupun di luar lembaga pendidikan meningkatkan kesadaran dari semua lapisan masyarakat dan pemerintah. Studi dan praktik etis dalam membangun, memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi tepat guna untuk meningkatkan pembelajaran dan kinerja dikenal sebagai teknologi pendidikan. Tujuan utamanya tetap untuk meningkatkan kinerja dan memfasilitasi pembelajaran—untuk menjadi menarik, efisien, dan efektif.

Teknologi pendidikan adalah studi tentang dan praktik etis dalam membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber daya teknologi yang tepat untuk membantu siswa belajar dan tampil lebih baik. Tujuan utamanya tetap untuk meningkatkan kinerja dan memfasilitasi pembelajaran—menjadi menarik, efisien, dan efektif. Menggunakan teknologi pendidikan disebut sebagai "education technology" atau "instructional technology" dalam bahasa Inggris. Media komunikasi yang berkembang pesat yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan adalah jenis pendidikan yang diprioritaskan. Televisi, radio, video, tape, komputer, dan alat teknologi lainnya semuanya disebut sebagai "perangkat keras." Pendidikan juga memanfaatkan teknologi yang dikenal sebagai "aplikasi," seperti menganalisis dan merancang urutan pembelajaran atau langkah- langkah yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dengan menggunakan strategi presentasi dan evaluasi yang sesuai. keberhasilannya.

### **Manfaat Teknologi Pendidikan**

Berikut ini adalah beberapa keuntungan potensial dari teknologi pendidikan:

- a. Teknologi Pendidikan sebagai Alat Teknologi dalam pendidikan dapat digunakan sebagai alat untuk lebih mendukung konstruksi pengetahuan, seperti untuk mengatur produksi multimedia yang merupakan dasar dari pembelajaran pengetahuan, atau untuk mewakili ide, pemahaman, dan keyakinan siswa. .

- b. Teknologi Pendidikan Dapat Digunakan sebagai Sumber Informasi  
Kombinasi teknologi dan pendidikan juga dapat berfungsi sebagai sumber informasi bagi siswa yang ingin memperluas pemahaman mereka tentang apa yang mereka pelajari di kelas. .Teknologi juga dapat secara efektif membandingkan perspektif, perspektif global, dan kepercayaan.
- c. Teknologi Pendidikan Sebagai Media Pendukung Pembelajaran  
Dalam proses pembelajaran di kelas tentunya harus ada penemuan-penemuan agar sistem pembelajaran tidak semakin berkesinambungan. Bisa juga digunakan sebagai media penunjang pembelajaran di kelas dengan memadukan teknologi dan pendidikan. .
- d. Teknologi sebagai Mitra Intelektual  
Teknologi terkait pendidikan juga dapat berfungsi sebagai Mitra Intelektual yang akan mendukung pembelajaran di mana pun berada. Siswa dapat menggunakan teknologi untuk membantu mereka mengekspresikan atau mempresentasikan apa yang mereka pahami.

## **Pendidikan**

Anwar Chairul dalam buku *Hakikat Manusia dalam Pendidikan* (2017: 62) Pendidikan adalah transmisi sekelompok orang pengetahuan, keterampilan, dan rutinitas dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pembinaan, atau penelitian. Meskipun belajar mandiri juga dimungkinkan, pendidikan biasanya dilakukan di bawah pengawasan orang lain.

### **Tujuan Pendidikan Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1985**

Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, termasuk iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, pengetahuan dan keterampilan, jasmani dan rohani yang baik. kesehatan rohani, kepribadian yang positif, kemandirian, dan rasa tanggung jawab yang kuat.berkeadilan sosial.berdasarkan MPRS Nomor 2 tahun 1960. Sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh Pembukaan UUD 1945 dan isi Undang-Undang, Pasal 2 Tahun 1960 menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah membentuk peserta didik agar memiliki rasa asal usul nilai-nilai pancasila yang sebenarnya.

Sebagaimana disyaratkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah membantu peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan warga negara yang mandiri dari bangsa yang demokratis dengan rasa tanggung jawab yang kuat.meningkatkan kualitas bangsa.

Rahmat Hidayat & Abdillah dalam bukunya *Ilmu Pendidikan Konsep,Teori dan Aplikasinya* (2019:25),mengatakan bahwa tujuanpendidikan Perubahan yang diharapkan kepada seseorang setelah menyelesaikan proses pendidikan ataupun seperangkat hasil yang sudah di peroleh melalui pendidikan pengajaran maupun pelatihan untukmencapai pendidikan itu.

Tujuan lembaga pendidikan yang diakreditasi oleh United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) adalah untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa; tidak ada cara lain untuk mencapainya selain



dengan meningkatkan standar pendidikan. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), melalui forum UNESCO (United Nations, Educational, Scientific, and Cultural Organization), adalah inspirasi dari ide ini. Empat pilar pendidikan untuk masa kini dan masadepan adalah sebagai berikut:

- a. Belajar mengetahui (Learning to Know)
- b. Belajar melakukan (Learning to Do)
- c. Belajar untuk mampu (Learning to Be)
- d. Belajar untuk hidup bersama (Learning to Live Together)

### **Manfaat Pendidikan**

Berdasarkan pengetahuan dan tujuan pendidikan yang telah dibahas sebelumnya, manfaat pendidikan berikut dapat diperoleh:

- a. Mengkomunikasikan masalah dan pemahaman Untuk mengkomunikasikan masalah dan pentingnya pendidikan bagi setiap siswa.
- b. membentuk generasi penerus bangsa yang berpotensi menghasilkan tenaga ahli di berbagai bidang.
- c. Pendidikan Gelar untuk Karir Memperoleh gelar yang tentunya akan berguna untuk kebutuhan di dunia kerja di kemudian hari menambah pengalaman mahasiswa mampu mengambil pelajaran dari pengalaman agar mahasiswa membentuk Karakter Bangsa mampu membentuk karakter bangsa yang bermartabat dan juga berakhlak mulia

## Tujuan Pendidikan

a. Mengurangi pengawasan orang tua terhadap anak-anaknya

Dengan mendelegasikan tugas dan wewenang kepada lembaga pendidikan tempat anaknya bersekolah. Memberikan metode pengembangan bakat. Siswa dapat mempelajari pentingnya pengembangan bakat di sekolah.

b. Menjaga sistem kelas sosial

Institusi pendidikan diharapkan mampu bersosialisasi dengan siswanya untuk menghilangkan disparitas harkat, martabat, dan status. Siswa juga diharapkan untuk naik tangga sosial melalui sekolah, atau setidaknya tidak di lingkungan sekolah. arah yang sama dengan orang tuanya.

c. Gunakan masa remaja untuk melakukan hal-hal yang baik

Sekolah juga dapat memperlambat pertumbuhan seseorang menjadi dewasa karena siswa masih bergantung secara finansial pada orang tua mereka dan tanggungjawab yang menyertainya.

## Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian dari Retno Ayu Tia dengan judul “Koordinasi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pematang Kerasaan Rejo” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui Koordinasi tingkat pimpinan desa dalam pemberdayaan masyarakat di desa pematang kerasaan rejo. Teknik yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis, hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

- a. Hasil hasil penelitian observasi ditemukan bahwa kepala desa selalu melakukan koordinasi ataupun pembagian kerja serta tugas untuk tiap-tiap staff atau pegawai desa yang bertugas untuk melaksanakan serta mengembangkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang pastinya telah dibicarakan terlebih dahulu dengan Camat disitu ada LPMN, PKK, Karang Taruna yang ikut bergabung membahas pemberdayaan masyarakat seperti apa yang cocok untuk desa Pematang Kerasaan Rejo.
- b. Sesuai data observasi memberikan bahwa Pemberdayaan masyarakat di Desa Pematang Rejo ini telah dikelola dengan cukup baik, hanya saja terkadang program pemberdayaan desa yang dilakukan kurang disosialisasikan terlebih dahulu kepada masyarakatnya, dikarenakan secara umum masyarakat masyarakat

berprofesi sebagai petani dan juga jualan jualan gitu, jadinya masyarakat kadang tidak paham itu programnya pemberdayaan masyarakatnya untuk apa dan kegunaannya seperti apa bagi diri mereka sebagai akibatnya kepala dusun juga mengajukan komplain ini programnya tolong diperjelas seperti itu jelasnya.

2. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan oleh Maria Ulfa dengan judul “Peranan Pemerintah Kabupaten Mara Sebo Ulu Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Pendidikan Sekolah Dasar 115/1 Rengas Ix Desa 2019)” adalah untuk mempelajari bagaimana desa tingkat kepemimpinan mengkoordinasikan pemberdayaan masyarakat dalam pendewasaan perasaan gembira di desa. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis, penelitian observasional mengungkapkan bahwa SD Rengas 1X perlu fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, terbukti dari sekolah itu sendiri dan karya yang dihasilkan oleh siswanya. Pertama, guru sebagai staf pengajar memainkan peran penting dalam pembelajaran. proses, khususnya dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Guru merupakan motor penggerak dan tujuan pendidikan, ia merupakan faktor yang paling signifikan dalam proses pembelajaran. Menurut data yang ada saat ini, Rengas 1X telah 11 guru dan pendidik sekolah dasar, termasuk satu kepala sekolah dan sepuluh guru honorer. Selain itu, minat siswa untuk mengikuti sekolah masih sangat minim. Kita menyadari bahwa salah satu indikator keberhasilan atau kegagalan sekolah adalah kinerja siswa dan pekerjaan mereka.

## **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dideskripsikan secara umum adalah sebagai alur pemikiran yang logis yang menghubungkan antara teori dan konsep dengan berbagai variabel penelitian yang ditandai sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran bermanfaat untuk membuat hipotesis atau kesimpulan sementara penelitian.

Suriasumantri (1986) mengartikan bahwa kerangka pemikiaran adalah argumen memberikan penjelasan singkat guna menyusun gejala-gejala dalam penelitian yang menjadi sasaran untuk memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Dari berbagai interpretasi kerangka berpikir dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman peneliti tentang hubungan antara berbagai variabel penelitian adalah kerangka berpikir. Oleh karena itu, penyelidikan penelitian memerlukan identifikasi variabel-variabel tersebut.

Peneliti mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2006 tentang Rincian Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota yang Dapat Diserahkan kepada Desa dalam Bidang Pendidikan dan Kebudayaan guna mengetahui Peranan Kepala Desa dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar di Desa Ononamolo Talafu:

- a) Mempermudah mendapatkan lahan untuk TK, SD, SLTP, dan SLTA yang akan dibangun.
- b) Berkontribusi dalam pengadaan, pemeliharaan, dan renovasi fasilitas pendidikan seperti gedung, furnitur, pengadaan laboratorium,

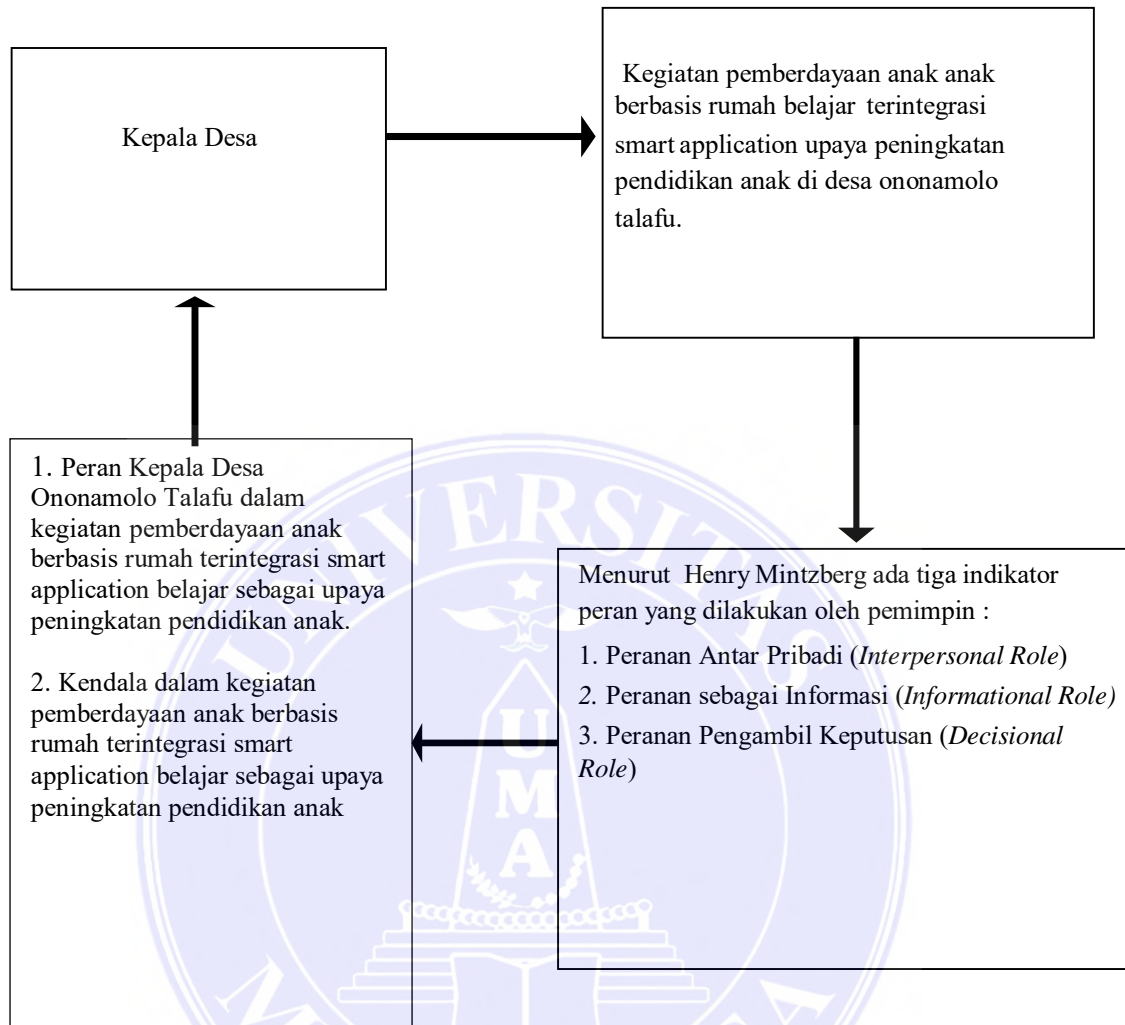


perpustakaan, dan buku pegangan siswa.

- c) Berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan pendidik dengan memberikan hal-hal seperti tunjangan, tambahan waktu mengajar, dan perumahan bagi guru di daerah terpencil;
- d) Berkontribusi pada penyediaan sumber belajar, area belajar, dan fasilitas lain untuk pendidikan di luar kelas.
- e) Mempermudah penggunaan berbagai kursus keterampilan.
- f) Membangun taman bacaan masyarakat sebagai titik fokus kegiatan pendidikan bagi masyarakat.
- g) Memimpin kelompok belajar di desa dan memotivasi mereka.
- h) Mengumpulkan data siswa untuk GN-OTA.
- i) Menyelenggarakan pendidikan anak usia dini
- j) Mengumpulkan informasi tentang warga yang melek huruf atau buta huruf.

Adapun kerangka pemikiran penulis dalam judul “Peranan Kepala Desa Dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application Upaya Peningkatan Pendidikan Anak Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias ”, sebagai berikut:

### Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Salah satu jenis penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana prosedur atau langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah yang satu ini. Pada umumnya metode ilmiah yang dikenal dengan metode penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data untuk kegunaan tertentu. .

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (2014:2) , ada empat istilah penting dalam metode penelitian: data, metode ilmiah, kegunaan, dan tujuan. Memiliki sifat ilmiah yang rasional, empiris, dan berurutan (sistematis).

Menurut Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*(2015), Penelitian kualitatif menggambarkan dan menganalisis peristiwa, fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, kepercayaan, pandangan, dan pemikiran baik secara individu maupun kelompok..

#### **Lokasi Penelitian**

Desa Ononamolo Talafu Kecamatan Botomuzoi Kabupaten Nias merupakan lokasi pelaksanaan penulis melakukan penelitian. Penulis memahami bagaimana lokasi wilayah tempat melakukan penelitian tersebut. Desa ononamolo talafu yang mana sebuah desa kecil yang bisa dikatakan lumayan jauh dari kota, akses menuju

desa tersebut pun sangat minim bahkan bisa dikatakan tidak ada akses. Ketika penulis hendak melakukan penelitian penulis harus menempuh kurang lebih sekitar 30 jam perjalanan dari kota medan menuju lokasi penelitian. Desa yang tertutupi dengan rimbunnya pepohonan. Penulis bahkan tidak menyangka ada desa didalam rimbunnya hutan tersebut. Walaupun sebuah desa yang cukup jauh dari kehidupan kota penulis kagum dengan masyarakat yang sangat ramah dan anak anak yang antusias menyambut kedatangan kami, masyarakat yang amat penuh toleransi. Masyarakat sangat menghargai penulis yang mana penulis bisa dikatakan objek yang sangat kecil diantara mereka yang mayoritas masyarakatnya memeluk agam kristen dan penulis adalah seorang muslim.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian tentang ”Peranan Kepala Desa Dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application Upaya Peningkatan Pendidikan Anak Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias ” dilakukan sejak judul skripsi ini disetujui oleh dosen pembimbing.

**Tabel 3.1 Uraian Kegiatan Penelitian**

No	Uraian kegiatan	Sept 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023
1.	Pengajuan judul							
2.	Penyusunan proposal							
3.	Seminar proposal							
4.	Perbaikan proposal							
5.	Pengambilan data/penelitian							
6.	Penyusunan skripsi							
7.	Seminar hasil							
8.	Perbaikan skripsi							
9.	Sidang meja hijau							



## **Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah sumber informasi yang memiliki peran penting dalam penelitian penulis, orang yang memiliki peran sebagai sumber informasi bagi penulis. Ada tiga bagian informan penelitian yaitu :

a. Informan Kunci

Informan kunci adalah orang-orang yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi dasar yang diperlukan untuk proses penelitian ini. Bpk. Anwar Lase, kepala desa Talafu Ononamolo dan aparat desa Ononamolo Talafu adalah informan kunci.

b. Informan Utama

Informan utama adalah seseorang ataupun kelompok orang yang dijadikan sebagai sumber data atau dengan sebutan lain informan utama adalah seseorang atau kelompok orang yang mengetahui secara detail masalah penelitian yang akan dipelajari. Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak Yorizal Tri Marzuki Gulo, S.AP, sebagai tenaga pengajar Rumah Belajar di desa Ononamolo Talafu.

c. Informan Tambahan

Informan tambahan adalah orang yang memberikan informasi pelengkap dalam pembahasan penelitian kualitatif. Biasanya informan ini memberikan informasi yang kurang atau belum disampaikan oleh informan utama. Informan tambahan dari penelitian ini adalah orang tua dari peserta kegiatan rumah belajar dan juga Pemuda Pemudi desa Ononamolo Talafu.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Dari proses kegiatan penelitian agar menemukan data data yang dapat mempermudah peneliti dalam kegiatan penelitian maka sumber sumber data yang dapat mempermudah peneliti dalam kegiatan penelitian maka sumber data yang diperoleh di dapatkan melalui sumber data primer dan sumber data skunder.

### a. Sumber data primer

Data yang didapatkan berdasarkan penelitian secara langsung pada lokasi penelitian. Langkah yang digunakan untuk memperoleh data ini adalah dengan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan dengan dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data yang diperoleh dari instansi yang bersangkutan.

### b. Sumber Data Skunder

Pengumpulan data yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari dan diperoleh dari buku atau penelitian kepustakaan untuk mendukung. Penelitian ini disebut sebagai data skunder.

## **Teknik Analisis Data**

### 1. Pemilihan Data

Proses pemilihan dari berbagai sumber atau masalah yang sesuai dengan penelitian peneliti disebut analisis data. Menurut Sugiyono (2010:335), teknik analisis data adalah kegiatan mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dan menarik kesimpulan bahwa orang lain dan diri sendiri dapat dengan mudah memahami.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan analisis data kualitatif sebagai metode analisis data. Agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang “Peranan Kepala Desa dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application Upaya Peningkatan Pendidikan Anak di Desa Onomolo Talafu , Kabupaten Nias,” data yang disajikan dalam tulisan ini adalah data yang berdasarkan fakta dan saling berkaitan. Berikut tahapan analisis data kualitatif.

## 3. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan data dengan cara menggolongkan data data dan memilah data data sehingga data yang tidak perlu atau tidak ada maknanya dibuang sehingga dapat didatik kesimpulan data data yang penting dan perlu digunakan dalam penelitian saja.

## 4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari data data dilapangan, setelah terkumpulnya data data dilapangan selanjutnya data data tersebut dibentuk menjadi rangkaian narasi yang membentuk informasi yang bermakna sesuai dengan penelitian.

## 5. Penyajian Data

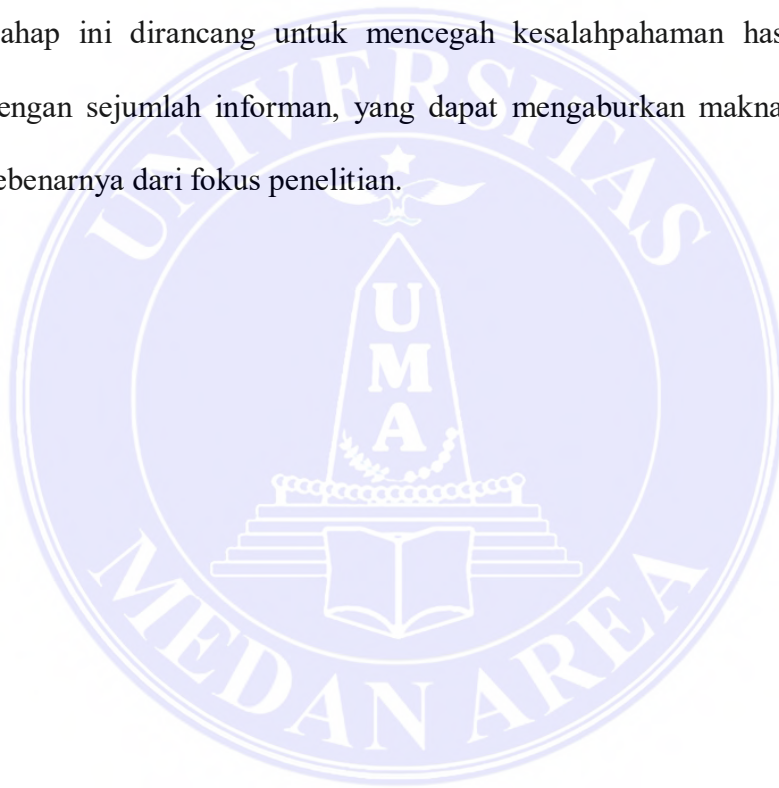
Penyajian data merupakan tahapan dimana data data yang sudah diperoleh di lapangan dibentuk menjadi sebuah laporan yang dapat di pahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan juga memahami apa yang sebenarnya terjadi di lapangan.

## 6. Menarik Kesimpulan

Dari banyak temuan data data yang diperoleh saat melakukan peneliatian maka disimpulkanlah data data tersebut sehingga membentuk pola pola penjelasan dengan alur sebab akibat.

## 7. Evaluasi

Membandingkan data yang diperoleh berdasarkan kesimpulan dari tahap keempat dan memverifikasi hasil analisis data dengan informan. Tahap ini dirancang untuk mencegah kesalahpahaman hasil wawancara dengan sejumlah informan, yang dapat mengaburkan makna masalah yang sebenarnya dari fokus penelitian.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka kesimpulannya yaitu bahwa peranan Kepala Desa Ononamolo Talafu dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Upaya Peningkatan Pendidikan Anak di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias. Anak adalah tunas, potensi, dan generasi penerus cita-cita bangsa. Anak memiliki peran strategis dalam menjamin eksistensi bangsa dan negara di masa mendatang. Agar mereka mampu memikul tanggung jawab itu, mereka perlu mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik fisik, mental, maupun spiritual. Mereka perlu mendapatkan hak-haknya, perludilindungi, dan disejahterakan. Pemerintahan desa merupakan bagian penting dalam melakukan kegiatan ini, dikarenakan segala bentuk aktivitas dan kegiatan dilaksanakan didesa tersebut dan desa yang akan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan, jadi dukungan dari desa sangat penting dalam mengsucceskan kegiatan.

Bentuk peranan yang diberikan Kepala Desa Ononamolo Talafu dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi *Smart Application* Upaya Peningkatan Pendidikan Anak Di Desa Ononamolo Talafu sebagai berikut:

(1) Peran pribadi (*interpersonal role*) meliputi peran sebagai figur head dan leader.



Kepala Desa Ononamolo Talafu merupakan atasan dari sebuah organisasi yang disebut Pemerintah Daerah. Kepala Desa sebagai atasan harus menjadi panutan dan pemimpin untuk memastikan kelancaran dalam kegiatan Rumah Belajar ini. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan Kepala Desa sangat ikut serta terhadap kegiatan Rumah Belajar. Adapun bentuk peranan yang dilakukan oleh Kepala Desa Ononamolo Talafu adalah:

a.) Kepala Desa Ononamolo Talafu ikut serta dalam menyampaikan pendapat

(Pemikiran)

b.) Membantu proses pemasangan spanduk Rumah Belajar (Tenaga)

c.) Memberikan donasi untuk keperluan Rumah Belajar (Pembiayaan)

(2) Peran sumber informasi (*informational role*)

Meliputi peran sebagai monitor and desiminator dan spoke person. Peran Informasional: Peran interpersonal adalah menempatkan Kepala Desa pada posisi unik untuk pengumpulan informasi. Peran berikut termasuk dalam posisi ini:

a. Peran Kepala Desa sebagai Monitor

b. Peran Kepala Desa Sebagai Diseminator

c. Peran Kepala Desa Sebagai Juru Bicara (*Spokesman*)

(3) Peran Pembuat Keputusan (*decision making*)

Kepala Desa Ononamolo Talafu ikut berperan dalam mendukung suksesnya program pemberdayaan upaya peningkatan pendidikan anak di Desa Ononamolo Talafu ini. Kepala Desa Mengarahkan masyarakat desa untuk ikut mendukung kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Upaya Peningkatan Pendidikan Anak Di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan rumah belajar di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias yaitu :

a) Tidak Memiliki Handphone

Masyarakat desa Ononamolo sendiri masih di katakan sebagai salah satu desa yang jauh dari perkotaan. Orang tua dan siswa masih banyak yang tidak memiliki handphone. Selain dari keterbatasan pengetahuan (Gaptek) kondisi ekonomi juga menjadi salah satu kendala bagi para siswa dan orang tua untuk memiliki handphone.

b) Memiliki Handphone Tapi Tidak Memiliki Kuota

Memiliki Hand Phone, tetapi tidak punya kuota. Siswa sudah memiliki HP yang support system, karena sudah android, sayangnya mereka pulsa dan kuotanya terbatas. Di daerah ,pulsa dan kuota terbilang masih mahal, sebagai akibatnya untuk mengisi kuota atau pulsa cukup sekali saja dalam satu bulan.

c) Akses Jaringan Internet Yang Tidak Bagus

Signal/jaringan internet yang tidak bagus seperti yang kita tahu bahwa, pemerataan internet di Indonesia belumlah merata, dimana pada daerah perkotaan lebih dominan daripada di wilayah pedesaan. oleh sebab itu, banyak daerah terpencil atau pedesaan yang kesulitan dalam pembelajaran online.

d) Fasilitas Belajar Yang Belum Memadai

Fasilitas belajar merupakan suatu perlengkapan berupa alat – alat yang

dibutuhkan saat proses pembelajaran. Desa Ononamolo ternyata masih memiliki kendala dalam fasilitas belajar yang belum memadai.

### **Saran**

Dari Hasil Penelitian dan Pembahasan mengenai Peranan Kepala Desa Dalam Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Rumah Belajar Terintegrasi Smart Application Upaya Peningkatan Pendidikan Anak di Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa Ononamolo Talafu supaya memperhatikan kebutuhan akses jaringan internet dalam mendukung aktivitas belajar anak – anak di daerah tersebut dengan mengalokasikan dana desa yang tersedia dengan membangun tower jaringan supaya menambah wawasan belajar anak melalui literasi digital.
2. Sebaiknya Pemerintah Desa Ononamolo Talafu memberdayakan muda – mudi desa melalui kegiatan yang membentuk wawasan karakter kebangsaan dan mengikut sertakan dalam aktivitas edukasi melalui mengajar pada rumah Belajar.
3. Pemerintah Desa Ononamolo Talafu agar membuat rencana belanja desa yang dialokasikan untuk penyediaan fasilitas yang memadai dalam mendukung aktivitas belajar di rumah Belajar.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Novianty Djafri. (2017). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Gorontalo: PenerbitIdeas Publishing.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: alfabeta.
- Soekanto Soerjono & Budi Sustyowati, (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Anwar Chairul. (2017). *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: IRCisoD.
- Hidayat Rahmad & Abdillah. (2019). *Ilmu pendidikan Konsep teori dan Aplikasinya* . Medan : LPPPI.
- Martono Nanang. (2015). *Metode Penelitian Sosial*: Rajawali Pers
- Syukur Fatah. (2008). *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group
- Purnomo joko. (2016). *Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Yogyakarta.
- Marhaeni Agung. (2019). *Buku Pengantar Kependudukan* . Denpasar: cv Sastra Utama

### Skripsi

- Retno Ayu Tia. (2021). *Koordinasi Kepemimpinn Kepala Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Rejo*: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Maria ulfa. 2019 . *Peran Pemerintah Kecamatan Mara Sebo Ulu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ( Studi Pendidikan Sekolah Dasar 115/1 Desa Rengas Ix Tahun 2019 )* : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### Jurnal

- Ashadi Firman. 2017. Pengembangan SDM dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal PGRI Jember Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini* . 412-418.

Daswati. 2012. Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *Jurnal Academica FISIP Untad*.

Sugiarto. 2021. Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Muftadiin*.

Alit Kurniasari. 2006. Partisipasi Organisasi Sosial Lokal Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*

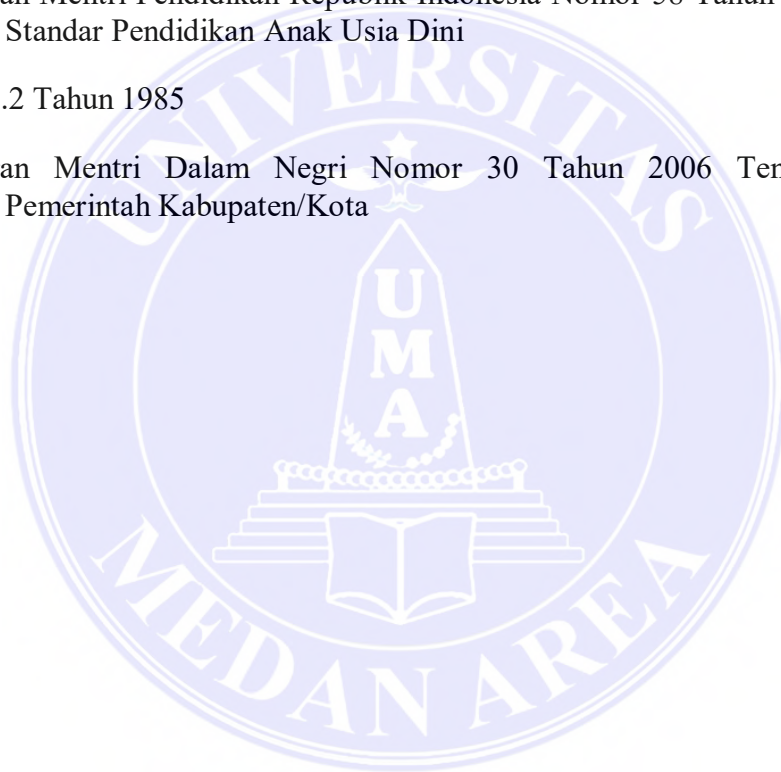
### **Peraturan Perundang-Undangan**

UU NO. 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 26

Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

UU No.2 Tahun 1985

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 30 Tahun 2006 Tentang Urusan Pemerintah Kabupaten/Kota





## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Dokumentas Penelitian



*Foto bersama Kepala Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias (2021)*



*Sudut pandang Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias (2021)*





*Kepala Desa Ononamolo Talafu Dan Perangkat Desa Lainnya Ikut Serta Dalam Pemasangan Spanduk Kegiatan Rumah Belajar (2021)*



*Pendataan Peserta Rumah Belajar (2021)*





*Pendataan Peserta Rumah Belajar (2021)*



*Kegiatan Pemberdayaan Rumah Belajar Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias (2021)*



*Kegiatan Pemberdayaan Rumah Belajar Desa Ononamolo Talafu Kabupaten Nias (2021)*

## Lampiran 2: Data Informan

### Informan Kunci

Nama : Anwar Lase  
Usia : 56 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Kepala Desa Ononamolo Talafu

Informan Utama

Nama : Yorizal Tri Marzuki Gulo, S.AP  
Usia : 24 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Pendidikan Terakhir : Sarjana S-1  
Pekerjaan : Mahasiswa

Informan Tambahan

1. Nama : Roro Dodo Lase  
Usia : 50 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Pendidikan Terakhir : SMA  
Pekerjaan : Kaur Umun Kntor Desa

2. Nama : Miftias Halawa  
Usia : 50 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pendidikan Terakhir : SMP  
Pekerjaan : Petani

3. Nama : Benih Cerah Lase  
Usia : 25 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Pendidikan Terakhir : SMA